

# **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MINYAK ATSIRI DI KOTA SOLOK**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelas Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**MASDA RIDHO**

**1310841014**

**Dibimbing Oleh :**

- 1. Kusdarini, S. IP, M. PA**
- 2. Dr. Hendri Koeswara, S. IP, M. Soc. Sc**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## **ABSTRAK**

**Masda Ridho, Implementasi Program Pengembangan Minyak Atsiri di Kota Solok, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh : Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc. Skripsi ini terdiri dari 203 halaman dengan referensi 9 buku teori, 3 buku metode, 3 skripsi, 1 artikel, 1 jurnal, 1 Peraturan Walikota, 1 Surat Keputusan Gubernur, 2 laporan dan 4 website internet.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditetapkannya minyak atsiri sebagai produk unggulan di Kota Solok. Permasalahan yang ditemui adalah lambatnya perkembangan pengembangan minyak atsiri di Kota Solok yang secara historisnya telah dimulai sejak Tahun 2006 dan memiliki dasar hukum pelaksanaan program sejak Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Program Pengembangan Minyak Atsiri. Nilai lebih Kota Solok pada tanaman atsiri adalah pada segi kualitas minyak atsiri yang dihasilkan pada Komoditas Serai Wangi. Unggulnya kualitas minyak atsiri pada Komoditas Serai Wangi diperoleh setelah dilakukan pengujian kandungan oleh Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITRO) Bogor yang mengatakan bahwa kualitas minyak atsiri Komoditas Serai Wangi Kota Solok terbaik se-Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Program Pengembangan Minyak Atsiri. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori implementasi Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel. Kemudian data yang didapatkan dianalisis menggunakan Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pengembangan Minyak Atsiri di Kota Solok belum memiliki kinerja yang baik. Belum terlaksananya program sesuai prosedur yang telah ditetapkan, terdapatnya implementor yang tidak dapat melaksanakan kegiatan terkait program, belum terbangunnya koordinasi yang baik antar organisasi pelaksana, pengaruh dari lingkungan sosial, ekonomi dan politik serta kurangnya pemahaman implementor terhadap regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan Program Pengembangan Minyak Atsiri di Kota Solok.

**Kata Kunci : Implementasi, Program, Pengembangan Minyak Atsiri**

## ABSTRACT

**Masda Ridho, Implementation of the Essential Oils Development Program in the City of Solok, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019.** Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc. This thesis consists of 203 pages with reference to 9 theory books, 3 method books, 3 theses, 1 article, 1 journal, 1 Mayor Regulation, 1 Governor Decree, 2 reports and 4 internet websites.

This research is motivated by the determination of essential oil as a superior product in the city of Solok. The problem encountered was the slow development of the development of essential oils in the city of Solok, which historically began in 2006 and has a legal basis for implementing the program since 2009 on the General Guidelines for the Development of Essential Oils. The added value of Solok City in essential oils is in terms of the quality of essential oils produced in the Lemongrass Commodity. The superior quality of essential oils in Wangi Lemongrass Commodities was obtained after content testing was carried out by the Bogor Spice and Medicinal Research Institute (BALITRO) which said that the quality of essential oils in the Citronella Commodity in Indonesia.

This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data was collected through interviews with informants selected by purposive sampling technique and documentation gathering documents related to the Essential Oils Development Program. The theory used in this research is the theory of the implementation of Van Meter and Van Horn which consists of six variables. Then the data obtained were analyzed using the Miles and Huberman Data Analysis Techniques.

The results showed that the Implementation of the Essential Oils Development Program in the City of Solok did not have a good performance. The program has not been carried out according to established procedures, there are implementers who cannot carry out program-related activities, lack of good coordination between implementing organizations, the influence of the social, economic and political environment and the lack of understanding of the implementor of the regulations that are the basis of the implementation of the Essential Oils Development Program in the city of Solok.

**Keywords:** Implementation, Program, Development of Essential Oils